BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Eksistensi Proyek

Cantik dan sehat adalah dambaan setiap wanita. Kecantikan dan kesehatan bisa dinikmati siapa saja, karena ada cara mudah dan menyenangkan untuk mencapainya. Selain rajin berolahraga, dapat pula dilakukan dengan perawatan diri secara total. Perawatan secara total yang dimaksud adalah selain raga, perawatan juga menyentuh perbaikan jiwa. Cara ini terbukti efektif membantu meningkatkan harmoni kecantikan, tidak hanya sebatas penamplan fisik, namun juga pada pola pikir dan kepribadian.

"Tuntutan kemajuan zaman dengan kebutuhan hidup yang meningkat, persaingan yang ketat dan biaya pengobatan yang makin besar menyebabkan orang semakin sibuk bekerja tanpa mengenal waktu. Kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi dan industrialisasi menyebabkan perubahan keseimbangan di alam raya ini. Polusi meningkat. Paparan sinar matahari semakin kuat akibat menipisnya ozon, gaya hidup modern, pola makan salah, berdampak merugikan kesehatan tubuh dan kecantikan kulit."[1] Tuntutan yang ditujukan kepada perempuan juga sangat tinggi karena harus menunjukkan yang terbaik, baik ekspektasi pribadi maupun dari orang-orang sekelilingnya.

[1] Atikel "Hentikan Menjual Serice, mulai menjual kenangan" Majalah Wanita Aura, No.19/Th.XI. 23-29 Mei 2007

Rutinitas aktivitas sehari-hari yang kian padat mengakibatkan waktu luang yang tersedia untuk beristirahat sangat minim. Dengan rutinitas yang padat, kebutuhan untuk memperoleh kenyamanan yang bebas dari kegiatan yang mendorong munculnya ketegangan psikis semakin meningkat. Wanita pada umumnya lebih banyak membutuhkan waktu untuk melakukan perawatan tubuh dibanding laki-laki. Para wanita yang cenderung ingin tampil cantik dan menarik membutuhkan rasa nyaman yang dapat menghilangkan rasa jenuh dari beraktivitas setiap hari.

"Kesibukan dan gaya hidup metropolitan yang erat hubungannya dengan berbagai problema, bisa memicu timbulnya ketegangan psikis di kalangan para eksekutif. Suasana kantor yang menjemukan, jalanan macet, berjam-jam duduk di mobil, ada masalah dengan relasi bisnis, semua itu merupakan faktor yang bisa mendorong munculnya ketegangan psikis. Apalagi bagi kalangan eksekutif yang terbiasa dengan seabrek aktivitas. Kelelahan fisik, penat, lesu, tekanan pikiran, bisa menjadi menu sehari-hari. Dan jika terus dibiarkan berlarut, tidak mustahil akan menimbulkan stres."[2]

Sekarang ini fenomena tentang aktivitas dan kebutuhan wanita akan kecantikan sudah menjalar ke Yogyakarta, terbukti dari tersedianya fasilitas-fasilitas kecantikan wanita, fasilitas kebugaran, fasilitas shoping center, fasilitas spa, dan fasilitas lain yang berhubungan dengan wanita di Yogyakarta. Munculnya berbagai fasilitas untuk wanita di Yogyakarta

[2] Artikel "Aroma Bisnis SPA Semakin Semerbak" www.eksekutif.com , diunduh Agustus 2009

disebabkan karena seringnya diadakan ajang bakat, tata busana, dan kecantikan (seperti : Audisi Miss Indonesia, Audisi Indonesian Idol, Pemilihan Dimas Diajeng, Pemilihan Rambut Indah Sunsilk dan sebagainya), sehingga banyak wanita baik remaja putri maupun wanita dewasa ingin tampil cantik dan menarik. “Anak perempuan jika sudah mengalami masa baliq, maka ia menjadi sangat memperhatikan tubuhnya dan menghabiskan waktu yang lama dan usaha yang sungguh-sungguh untuk mempercantik dirinya, sebagai pemenuhan kebutuhan untuk menjadi wanita cantik.”[3] Untuk tampil cantik, menarik baik dalam hal tata busana, bentuk tubuh yang indah maupun tingkah laku yang baik tidak hanya dilakukan oleh remaja putri yang duduk sebagai pelajar dan mahasiswa tetapi juga para ibu rumah tangga, karena kecantikan dan penampilan yang menarik itu tidak memandang usia.

Tabel 1.1. Gambaran Peningkatan Fasilitas Perawatan Wajah dan Tubuh di D.I Yogyakarta

Tahun	Pertambahan	Jumlah	Fasilitas Perawatan Wajah dan Tubuh Yang Didirikan
1992		1	▪ Larrisa
1993	1	2	▪ Impression
1995	1	3	▪ Sun Flower
1997	2	5	▪ Lelli Dewi Skin Care & Beauty Cliniqes ▪ Royal Heritage Spa
1998	3	8	▪ London Beauty Center 1 ▪ Matahari Salon

[3] Ibrahim, Dr. Zakaria, Psikologi Wanita, Pustaka Hidayah, p.65-66

			▪ Tulip
2000	3	11	▪ Griya Martha Tilaar Spa ▪ Novotel Martha Tilaar Spa ▪ Warm SPA Salon and Health Club (Quality)
2001	1	12	▪ Natasha Skin Care 1
2003	3	15	▪ Natasha Skin Care 2 ▪ London Beauty Center 2 ▪ Diva Treatment And Spa
2005	1	16	▪ Erha Clinic
2007	1	17	▪ Golden Skin Care
2008	2	19	▪ Griya Martha Tilar Spa 2 ▪ Rumah Cantik Citra

Sumber : Skripsi Senja Rivena Maya " *Woman's World The Beauty Centre*" (2006) dan survey penulis Agustus 2009

Dari Tabel 1.2. dapat dilihat bahwa dari tahun 1992 hingga 2008, hampir setiap tahun jumlah fasilitas perawatan wajah dan tubuh di Yogyakarta bertambah. Hal ini mengindikasikan bahwa fasilitas kecantikan masih potensial untuk dikembangkan di Yogyakarta.

Bentuk tubuh yang ideal juga menjadi idaman setiap wanita. Karena kecantikan erat hubungannya dengan kebugaran tubuh maka mulai bermunculan juga pusat-pusat kebugaran tubuh di Yogyakarta.

Tabel 1.2. Gambaran Peningkatan Fasilitas Kebugaran Tubuh di D.I Yogyakarta

Tahun	Pertambahan	Jumlah	Fasilitas Kebugaran Tubuh Yang Didirikan
1990		1	▪ FPOK Fitness Center
1992	5	6	▪ Kartika Dewi FC ▪ Santika FC ▪ Victory Sport

S			▪ Victory World Gym ▪ Yogya Int FC
1993	2	8	▪ Holiday Iin FC ▪ Matahari FC
1994	1	9	▪ Hanna Proffesional Aerobic & FC
1995	4	13	▪ New Gloria FC ▪ Amigos Club (Melia) ▪ Intan FC ▪ Sejahtera FC
1996	1	14	▪ Weideer FC (Radisson)
1997	3	17	▪ Sheraton Mustika Ratu FC ▪ Sanggar Senam Savitri ▪ Segar Bugar Health Club (Novotel)
1998 S	4	21	▪ Shardulla FC (Ibis) ▪ Hyatt Health Club ▪ Bahtera FC ▪ Kartika Dewi FC II
2000	3	24	▪ AeroShape Beauty Aerobic (Century Saphir) ▪ Kirana Health Club (Radisson) ▪ Club Arena (Melia)
2001	3	26	▪ Club Arena (Jayakarta) ▪ Sanggar Senam Sartika ▪ Flamingo Gym.
2002	2	28	▪ Bhakti Husada FC ▪ Fun Gym
2003	1	29	▪ Floral FC
2006	1	30	▪ Depok Sport Center

Sumber :Skripsi Senja Rivena Maya " *Woman's World The Beauty Centre*" (2006) dan survey penulis Agustus 2009

Dari Tabel 1.3. dapat dilihat bahwa dari tahun 1990 hingga 2006, hampir setiap tahun jumlah fasilitas perawatan tubuh di Yogyakarta bertambah. Hal ini mengindikasikan bahwa fasilitas kebugaran tubuh juga potensial untuk dikembangkan di Yogyakarta.

Selain kecantikan fisik dan kebugaran tubuh, wanita juga membutuhkan keseimbangan antara tubuh, jiwa, dan pikiran. Keseimbangan tersebut bisa diperoleh melalui meditasi dan menjalani

treatment di suatu tempat yang nyaman dan bisa menjernihkan pikiran, yaitu *Sp.* Untuk bisa mewujudkan tujuan *Spa* yaitu menyeimbangkan antara tubuh, jiwa dan pikiran, *Spa* yang baik selain memberikan fasilitas untuk perawatan tubuh atau ruang *treatment*, ruang perawatan rambut, ruang perawatan wajah, sebaiknya menyediakan pula fasilitas untuk kebugaran fisik seperti ruang-ruang yang dipakai untuk olahraga yaitu *fitness centre*, kolam renang serta ruang meditasi. Di Yogyakarta, beberapa fasilitas *Spa* juga dilengkapi dengan fasilitas perawatan tubuh, perawatan wajah, perawatan rambut, fasilitas olahraga dan meditasi.

Tabel 1.3. Penyediaan fasilitas ruang pada 3 *Spa* di Yogyakarta

Penyediaan Fasilitas Ruang	**Royal Heritage *S.P.A* Sheraton Mustika Hotel Yogyakarta**	**Martha Tilaar *S.P.A* Novotel Hotel Yogyakarta**	**Griya Martha Tilaar *S.P.A***
Ruang Perawatan Tubuh	Ada	ada	ada
Ruang Perawatan Wajah	Ada	ada	ada
Ruang Perawatan Rambut	Ada	ada	ada
Ruang Olahraga	Ada	tidak ada	tidak ada
Ruang Meditasi	tidak ada	tidak ada	tidak ada

Sumber : Skripsi Lucia Dina Rosaria" Pusat Perawatan Kecantikan dan Butik di Yogyakarta" (2008)

"Seseorang itu dikatakan cantik ada beberapa hal yang mempengaruhinya, yaitu, *body* (tubuh), *soul* (jiwa), *spirit* (semangat), ketiganya seolah memancar dari dalam *(inner beauty)* ke permukaan."[4] Kecantikan dalam atau *"inner beauty"* berupa kepintaran dan tingkah laku seperti motto *Miss Universe* yaitu *Beauty, Brain and Behaviour*.

[4] Artikel "Panduan untuk mengembangkan inner beauty" http://tt.bsportal.net

Yang artinya walaupun seseorang memiliki wajah yang cantik tapi tidak memiliki pengetahuan yang cukup dan tingkah laku yang baik maka seseorang itu hanya cantik secara fisik saja tapi tidak secara keseluruhan diri.

Bertambahnya kebutuhan akan fasilitas yang berhubungan dengan kebutuhan wanita dan potensial untuk dikembangkan di Yogyakarta, maka diusulkan suatu bangunan untuk memenuhi kebutuhan wanita terutama mengenai kecantikan luar dan dalam. Di Yogyakarta, fasilitas kecantikan, kebugaran dan *Spa* telah banyak berdiri di tempat yang terpisah. Oleh karena itu maka muncul inisiatif yaitu bagaimana menggabungkan beberapa kegiatan perawatan kecantikan luar dan dalam bagi wanita yaitu Pusat Pengembangan Kecantikan bagi Wanita di Yogyakarta.

Pusat Pengembangan Kecantikan bagi Wanita di Yogyakarta terdiri dari fasilitas utama yaitu klinik kecantikan kulit, salon kecantikan, *Spa*, pusat kebugaran, meditasi, dan fasilitas pendukung yaitu toko pernak pernik wanita, butik, restaurant dan cafe.

Pengertian Klinik menurut Wikipedia Indonesia adalah “fasilitas medis yang lebih kecil dari rumah sakit yang hanya melayani keluhan tertentu. Biasanya dijalankan oleh lembaga swadaya masyarakat atau dokter-dokter yang ingin menjalankan praktek pribadi .”[5] Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kecantikan adalah keelokan, kemolekan .”[6] Klinik

[5] http://id.wikipedia.org/wiki/Rumah_sakit , diunduh February 2010
[6] Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ketiga, hal. 193

kecantikan adalah fasilitas medis yang melayani keluhan tertentu di bidang kecantikan yang dijalankan oleh dokter ahli kecantikan.

Kata Salon berasal dari Bahasa Inggris yang artinya ruagan, kemudian berkembang menjadi *beauty salon* yang artinya ruang kecantikan, yang saat ini sering disebut 'salon' saja. Salon merupakan fasilitas untuk mempercantik diri dalam waktu yang relatif cepat[7]. Kegiatan salon terbagi menjadi 3 bagian yaitu rambut, wajah dan tubuh. Perawatan tubuh di salon berbeda dengan *Spa* , kalau di salon hanya berbentuk memperindah bagian luar tubuh sedangkan *Spa* lebih ke sektor terapi tubuh.

"Kata *Spa* sendiri didefinisikan bermacam-macam. Ada yang menyebutnya kepanjangan dari *salute per aqua* (dari bahasa Italia), *sanitas per aqua* (dari bahasa Latin), ada yang mengatakan berasal dari tempat tetirah dengan mata air alami di Belgia. Namun rata-rata sependapat bahwa *Spa* adalah sebuah cara mendapatkan kesehatan melalui air"[8]. "*Spa* membutuhkan sesuatu tempat yang nyaman, yang bisa menjernihkan pikiran karena tujuan dari *Spa* adalah tercapainya keseimbangan yang harmonis antara tubuh, nutrisi, ketenangan jiwa, perawatan rambut, wajah, dan tubuh yang merupakan unsur penting dalam kehidupan"[9].

Kebugaran diambil dari kata dasar 'bugar', bugar adalah sehat dan segar yang berhubungan denan tubuh, Sedangkan kebugaran artinya hal bugar, hal keadaan tubuh yang fit. Pusat kebugaran merupakan suatu

[7] Artikel "Ingin cantik, ke salon dong !!" majalah fit Februari 2003
[8] Artikel "Spa, Mantra Baru Para Pemuja Pemeliharaan Tubuh" Harian Kompas Minggu 11 Juni 2000
[9] Atikel "Hentikan Menjual Serice, mulai menjual kenangan" Majalah Wanita Aura, 2000

tempat berolah tubuh agar selalu segar bugar.[10] Pusat Kebugaran adalah suatu tempat yang digunakan untuk melakukan segala kegiatan yang berhubungan dengan pemeliharaan kesehatan dan kesegaran jasmani dan rohani. Menurut Bud Getchell, kebugaran tubuh adalah kemampuan jantung, pembuluh darah, paru-paru dan otot-otot untuk berfungsi dengan efisiensi tinggi. Efisiensi tinggi berarti kesehatan yang paling baik dibutuhkan untuk keikutsertaan yang menyenangkan dan penuh semangat dalam tugas-tugas sehari-hari dan aktivitas-aktivitas hiburan.

Dengan adanya penggabungan beberapa fungsi di bidang kecantikan yang pada Pusat Pengembangan Kecantikan Wanita di Yogyakarta, diharapkan dapat bermanfaat bagi para wanita yang ingin melakukan perawatan kecantikan secara menyeluruh dengan lebih efisien.

I.2. Latar Belakang Permasalahan

Pusat Pengembangan Kecantikan Wanita di Yogyakarta akan menjadi salah satu fasilitas untuk mengakomodasi kebutuhan para wanita untuk keseimbangan yang selaras antara *soul, body, and mind* (jiwa, fisik, dan pikiran). “Dengan semakin majunya kaum perempuan di Indonesia saat ini, semakin besar dan beragam pulalah tantangan dan tuntutan yang mereka hadapi dari lingkungannya, baik lingkungan kerja, keluarga maupun lingkungan sosial lain. Di tengah tekanan yang berat ini, perempuan perlu senantiasa menyeimbangkan jiwa, raga dan pikirannya

[10] Baddu-Zain, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Pustaka Sinar Harapan, Jakarta 1996, hal .213

agar hubungan mereka dengan lingkungan sekitarnya tetap harmonis. " kata *Erni Kertasasmita,* Senior Brand Manager Citra.."[11] Keseimbangan yang selaras antara *body, soul, and mind* (jiwa, fisik dan pikiran) yang dimaksud adalah satu kesatuan antara penampilan, perasaan dan melakukan hal-hal secara positif dan baik. "Jika seseorang memiliki keseimbangan fisik dan emosi, maka ia akan siap untuk kembali menjalankan aktivitas, peran dan kewajibannya secara maksimal. Kami ingin membantu kaum perempuan tidak saja untuk mempercantik penampilan melalui kulit yang sehat dan terawat, namun juga dalam mengendalikan suasana hati mereka di tengah kesibukan yang mungkin menyebabkan tekanan pada diri mereka."[12]

Gaya hidup kota dengan berbagai tekanan yang ada telah menyita banyak waktu bagi masyarakat kota. keadaan ini juga terjadi pada wanita sehingga memerlukan waktu yang lebih efisien untuk melakukan perawatan kecantikan secara menyeluruh. Kecantikan yang dimaksud adalah kecantikan fisik dan kecantikan psikis wanita. Oleh karena itu diperlukan satu wadah yang dapat menampung kegiatan wanita dalam kerawat kecantikan fisik dan psikis untuk mencapai keseimbangan yang selaras antara *body, soul, and mind* (jiwa, fisik dan pikiran). Hal yang menjadi perhatian utama adalah kenyamanan fisik dan psikologis yang diwujudkan dalam kelengkapan fasilitas perawatan kecantikan, kebugaran tubuh, dan fasilitas pendukung.

[11] http://www.hanyawanita.com, diunduh Februari 2010
[12] http://www.hanyawanita.com, diunduh Februari 2010

Kondisi fisik ruangan mempengaruhi kondisi fisik dan psikis seseorang. Kenyamanan fisik lebih bersifat terukur, misalnya suhu udara, pencayahaan, sedangkan kenyamanan psikis sifatnya tidak terukur, misalnya warna, material, tekstur, dan sebagainya. Dibutuhkan suatu ruang dengan kondisi yang sesuai dengan karakter pengguna dan karakter kegiatan di dalamnya untuk menciptakan kondisi fisik dan psikis yang baik. Perlu dipikirkan dan direncanakan dengan matang tatanan elemen dalam dan luar ruang berkaitan dengan kegiatan didalamnya, dan sirkulasi yang berkaitan dengan kemudahan akses. Dengan terpenuhinya kenyamanan fisik dan psikis maka akan tercipta keseimbangan yang selaras antara *body, soul, and mind* (jiwa, fisik dan pikiran).

Keseimbangan yang selaras antara *body, soul, and mind* (jiwa, fisik dan pikiran) dapat diperoleh dengan memanfaatkan potensi alam sekitar, yaitu pemandangan alam, hawa/udara segar, vegetasi, kontur dan akan lebih baik lagi jika ada unsur air yang mengalir, misalnya sungai. Keseimbangan yang selaras antara jiwa, fisik dan pikiran membutuhkan kualitas udara yang baik, suasana yang tenang dan nyaman serta pemandangan alam yang alami. Kualitas udara yang baik adalah udara yang belum terkena polutan, yaitu masuknya zat kimia, partikel, atau bahan biologis yang menyebabkan kerugian atau ketidaknyamanan bagi manusia atau organisme hidup lain, atau merusak lingkungan alam ke atmosfer.[13] Udara yang baik bisa didapatkan dengan adanya vegetasi alami

[13] http:// wikipedia.org/wiki/Air_pollution

di lingkungan sekitar. Suasana yang tenang dan nyaman untuk keseimbangan jiwa, fisik, dan pikiran bisa didapatkan melalui bunyi air yang mengalir serta pemandangan alam sekitar yang alami.

I.3. Rumusan Permasalahan

Bagaimana wujud rancangan Pusat Pengembangan Kecantikan Wanita di Yogyakarta yang mampu memberikan kenyamanan fisik dan psikologis melalui penataan ruang dalam, penataan ruang luar, dan sirkulasi, dengan mengembangkan potensi alam setempat.

1.4. Tujuan

Mendapatkan konsep perencanaan dan perancangan Pusat Pengembangan Kecantikan Wanita di Yogyakarta mampu memberikan kenyamanan fisik dan psikologis melalui penataan ruang luar dan dalam, dan sirkulasi dengan memanfaatkan potensi alam sekitar.

1.5. Sasaran

- Mewadahi kebutuhan perawatan kecantikan yang memberikan kenyamanan fisik dan psikologis
- Penataan ruang luar dan dalam dengan menerapkan keseimbangan yang selaras antara *body, soul, and mind* (jiwa, fisik dan pikiran)
- Penataan sirkulasi dalam antar ruangan dalam bangunan dan antar massa dengan memanfaatkan potensi alam sekitar.

1.6. Lingkup Studi

Berlandaskan pada tujuan yang akan dicapai, maka pembahasan ditekankan pada penataan ruang luar dan dalam dan penataan sirkulasi antar ruang dan antar massa yang dapat memberikan kenyamanan fisik dan psikologis dengan memanfaatkan potensi alam sekitar.

1.7. Metode Studi

- Pengumpulan dan pengolahan data-data yang berkaitan dengan pengadaan eksistensi proyek, baik melalui studi pustaka maupun survei lapangan dan wawancara pada pihak pengelola serta mengamati langsung kegiatan di dalam klinik perawatan kecantikan, pusat kebugaran, dan SPA di Yogyakarta.
- Studi pustaka untuk mencari teori-teori dan landasan konsep yang kuat agar nantinya dapat dipertanggungjawabkan di akhir rancangan
- Analisis teori dan data untuk merumuskan konsep yang tepat diterapkan dalam perancangan
- Perancangan bangunan yang berdasarkan pada konsep-konsep di dalam analisis

1.8.Diagram Pola Pikir

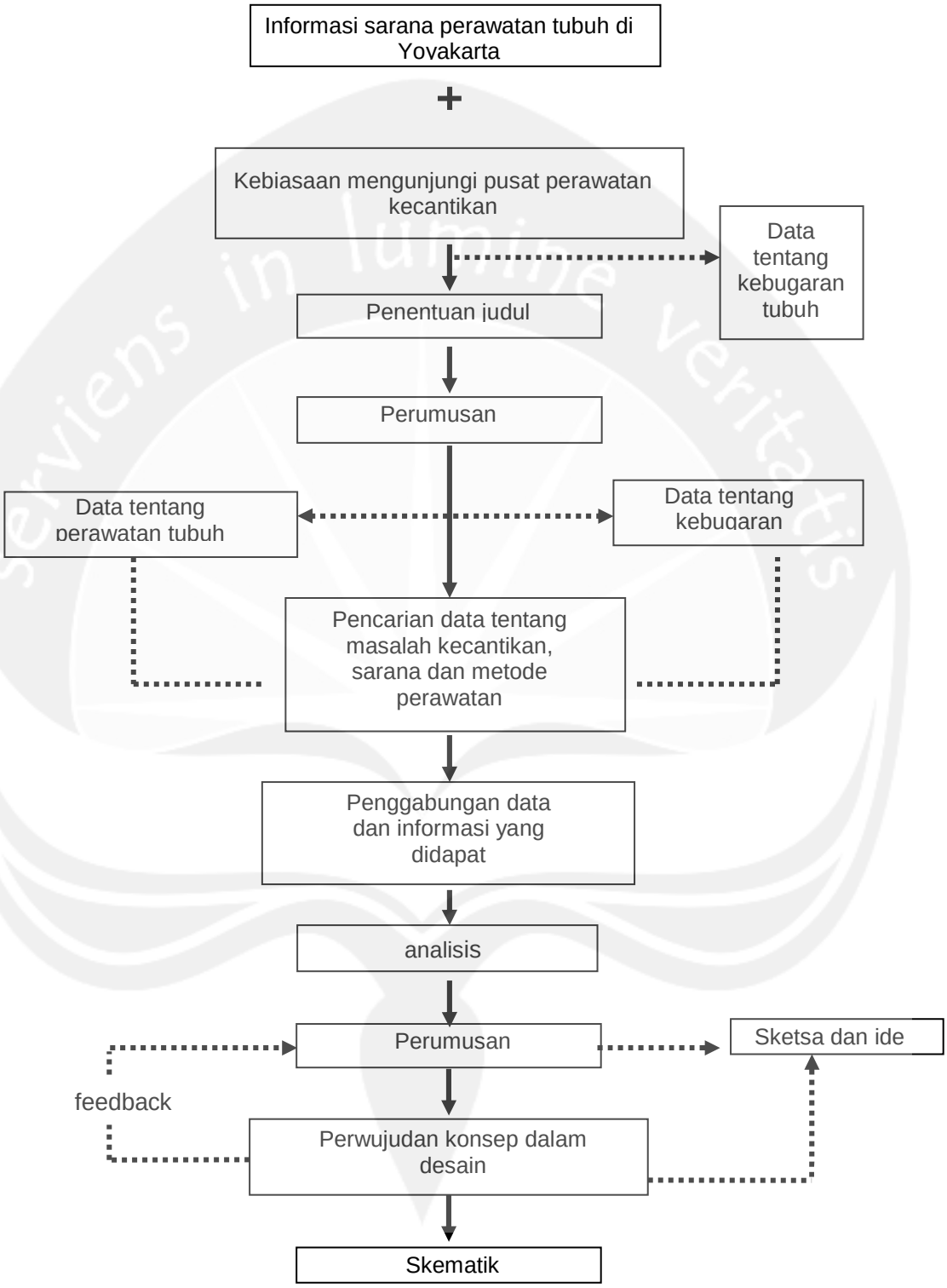

Bagan 1.1. Skema pola pikir

Sumber : analisis penulis

1.9. Sistematika Pembahasan

BAB 1 PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang eksistensi proyek, latar belakang permasalahan, rumusan permasalahan, tujuan dan sasaran, lingkup studi, metodologi, dan sistematika pembahasan.

BAB 2 TINJAUAN UMUM PUSAT PENGEMBANGAN KECANTIKAN WANITA

Berisi tentang pengertian, fungsi, tujuan dan manfaat, jenis / macam, dan penjelasan umum mengenai pusat kecantikan dan kebugaran tubuh.

BAB 3 TINJAUAN KHUSUS PUSAT PENGEMBANGAN KECANTIKAN WANITA DI YOGYAKARTA

Berisi tentang kondisi geografis dan jumlah penduduk di Yogyakarta; perkembangan, potensi, dan penentuan lokasi;, kondisi fisik, dan sistem tata ruang kota Yogyakarta dan penjelasan mengenai Pusat Pengembangan Kecantikan Wanita di Yogakarta.

BAB 4 LANDASAN TEORI

Tinjauan terhadap iklim, pengertian alami, elemen-elemen pembentuk alami, tinjauan suasana alami terhadap bangunan Pusat Pengembangan Kecantikan Wanita di Yogyakarta yang mampu memberikan kenyamanan fisik dan psikologis melalui penataan ruang dalam, penataan ruang luar, dan sirkulasi, dengan mengembangkan potensi alam setempat.

BAB 5 ANALISIS PERMASALAHAN

Menganalisis permasalahan dengan pendekatan-pendekatan yang berkaitan dengan pemecahan permasalahan, meliputi analisis site,besaran ruang, program ruang dan faktor pendukung bangunan.

BAB 6 KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi pendekatan konsep perancangan yang menerapkan konsep arsitektur yang mampu memberikan kenyamanan fisik dan psikologis melalui penataan ruang dalam, penataan ruang luar, dan sirkulasi, dengan memanfaatkan potensi alam setempat.